



Nama Formulir:

**Lembar
Pengesahan
Karya Ilmiah**

No.

FR-003/PR-003/KB-02-
01/MMP/UPM/2020

Issue/Revisi

1

Tgl Berlaku

-

Halaman

1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap	Very Aziz, Lc, M.Si
Jabatan	Sekretaris Prodi
Program Studi	Ilmu Hubungan Internasional
NIP	206070119

Telah melakukan penelaahan karya ilmiah berjudul:

Identitas Organisasi Islam AL-Qaeda Dalam Tatanan Global

Dan menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut sudah memenuhi kaidah penulisan ilmiah dan oleh karenanya layak diajukan untuk keperluan unggah karya ilmiah di Universitas Paramadina, atas nama:

Nama Lengkap	Novaldi Gilang Ilhamsyah
Jenjang	S1
Program Studi	Ilmu Hubungan Internasional
NIM	114105113

Demikian hasil penelaahan atas karya ilmiah ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 3 September 2021

Penelaah,

NIP: 206070119

Nama Formulir:

No. FR-002/PR-003/KB-02-
01/MMP/UPM/2020

**Surat Pernyataan
dan Validasi**

Issue/Revisi

1

Tgl Berlaku

-

Halaman

1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap Novaldi Gilang Ilhamsyah
Jenjang S1
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
NIM 114105113
Alamat Kelapa Puyuh VI KL19A, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara

* coret yang tidak perlu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang saya ajukan yaitu:

Identitas Organisasi Islam Al-Qaeda dalam tatanan
Global

adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran kaidah-kaidah akademik pada karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi-sanksi yang dijatuhkan karena kesalahan tersebut, sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 3 September 2021
Yang membuat Pernyataan,



Nama Lengkap: Novaldi Gilang Ilhamsyah
NIM: 114105113



Nama Formulir:

**Lembar
Pengesahan
Karya Ilmiah**

No. FR-003/PR-003/KB-02-

01/MMP/UPM/2020

Issue/Revisi

1

Tgl Berlaku

-

Halaman

1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap	Very Azis, Lc, M. Si
Jabatan	Sekretaris Prodi
Program Studi	Hubungan Internasional
NIP	206070119

Telah melakukan penelaahan karya ilmiah berjudul:

Identitas Organisasi Islam AL-Qaeda Dalam Tatanan Global

Dan menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut sudah memenuhi kaidah penulisan ilmiah dan oleh karenanya layak diajukan untuk keperluan unggah karya ilmiah di Universitas Paramadina, atas nama:

Nama Lengkap	Bella Putri Mulia
Jenjang	S1 /
Program Studi	Hubungan Internasional
NIM	114105103

Demikian hasil penelaahan atas karya ilmiah ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 3 September 2021

Penelaah

NIP: 206070119

Nama Formulir:

No.

FR-002/PR-003/KB-02-
01/MMP/UPM/2020

**Surat Pernyataan
dan Validasi**

Issue/Revisi

1

Tgl Berlaku

-

Halaman

1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap Bella Putri Mulia
Jenjang S1
Program Studi Hubungan Internasional
NIM 114105103
Alamat Bukit Serpong Mas Cluster E.7 No.16 Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten

** coret yang tidak perlu*

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang saya ajukan yaitu:

Identitas Organisasi Islam Al-Qaeda dalam Tatanan Global
(Al-Qaeda pasca meninggalnya Osama bin Laden dan Kemunculan ISIS)

adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran kaidah-kaidah akademik pada karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi-sanksi yang dijatuhkan karena kesalahan tersebut, sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 14 Agustus 2021
Yang membuat Pernyataan,



Nama Lengkap: Bella Putri Mulia
NIM: 114105103

Identitas Organisasi Islam AL-Qaeda Dalam Tatanan Global

(Al-Qaeda Pasca Meninggalnya Osama Bin Laden Dan Kemunculan ISIS)

Oleh :

Novaldi Gilang Ilahmsyah 114105113

Bella Putri Mulia 114105103

Hubungan Internasional

Fakultas Falsafah dan Peradaban

Universitas Paramadina

ABSTRAK

Post-bombing of the WTC in 2001, Muslims in America are within tolerance threshold and receive treatment less commendable than the government and the local population. But gradually a similar treatment to decrease with the level of curiosity of the American public against the teachings of Islam. It is said that the best-selling book in America today is the Qur'an and the trigger of all of it is one-sided information to discredit the government and the desire of Islam, it gives birth to generations curious about Islam and then make Islam as an alternative religion.

ABSTRAK

Pasca pemboman WTC pada tahun 2001, umat Islam di Amerika berada dalam ambang batas toleransi dan menerima perlakuan yang kurang terpuji dibandingkan pemerintah dan penduduk setempat. Namun lambat laun perlakuan serupa menurun seiring dengan tingkat keingintahuan masyarakat Amerika terhadap ajaran Islam. Dikatakan bahwa buku terlaris di Amerika saat ini adalah Al-Qur'an dan pemicu semua itu adalah informasi sepihak untuk mendiskreditkan pemerintah dan keinginan Islam, melahirkan generasi penasaran tentang Islam dan kemudian membuat Islam sebagai agama alternatif.

Kata kunci : Identitas, Organisasi Al-Qaeda, Islam, Global

Keywords: Identity, Al-Qaeda Organization, Islam, Global

PENDAHULUAN

Identitas merupakan suatu hal yang sangat melekat dan dimiliki oleh semuanya baik sebagai seorang individu, ataupun sebagai suatu etnis, ataupun sebagai suatu bangsa, dan lainnya. Dalam perkembangannya, identitas suatu kelompok menjadi suatu hal yang memiliki kekuatannya sendiri. Hal tersebut dapat dilihat secara jelas dari bagaimana kesamaan identitas tersebut memiliki kekuatan untuk membangun suatu solidaritas atau suatu gerakan bersama. Identitas juga memiliki kekuatan untuk memperjelas suatu gerakan sosial dan arti-arti dari gerakan sosial yang terjadi di dalam masyarakat.

Tragedi 11 September 2001, atau lebih populer dikenal dengan sebutan 9/11 (*nine-eleven*), merupakan suatu insiden yang sangat menggemparkan dunia. Penyerangan terhadap gedung *World Trade Center* yang merupakan salah satu pusat perdagangan dunia dan Pentagon sebagai simbol kekuatan militer Amerika Serikat, diklaim telah dilakukan oleh sebuah organisasi teroris bernama Al-Qaeda. Dari peristiwa tersebut, organisasi Al-Qaeda menjadi suatu organisasi yang sangat dikenal oleh masyarakat luas, baik yang mendukung gerakannya maupun yang tidak mendukung gerakannya. Organisasi Al-Qaeda tersebut menjadi suatu identitas baru yang terbentuk di dunia dan menjadi salah satu kasus yang sangat menarik melihat konteks bagaimana Islam di Barat dalam era yang global ini.

Selama periode ini di Afghanistan, Bin Laden memiliki pengaruh yang cukup besar di antara pelatihan 'Arab Afghanistan' di mana negara yang di kuasai oleh Taliban. Warisannya berasal dari uang yang di milikinya. Di yakini dalam masa tahanan di rumah di Iran sejak melarikan diri dari invansi AS pada akhir tahun 2015. Zarqawi pun mengalami beberapa kesulitan dalam menjalaninya untuk mendirikan Afghanistan, sebaliknya. Bin Laden memberikannya sejumlah uang.

Selama perang Irak, kepribadian Zarqawi yang cukup kurang ajar dengan perilakunya dan ia pun merasa keyakinan bahwa otoritas berasal bagi mereka yang berada di garis depan medan perang pada saat itu dari pada di belakang layar pada saat perang itu akan lebih menimbulkan ketegangan. Pandangan ini juga membuat konflik dengan mentornya, Syekh Abu Muhammad al-Maqdisi yang di anggap sebagai jihadis terpenting yang hidup dan tidak bergantung kepada satu kelompok manapun.

Pada akhir tahun 1990-an dan di awal tahun 2000-an, dan tujuan utama organisasi al-Qaeda adalah untuk memberikannya dukungan finansial kepada pejuang asing yang rela berkeliling di tempat seperti Bosnia dan Chechnya yang berusaha untuk membebaskan apa yang mereka anggap sebagai wilayah muslim yang mereka duduki. Kelompok ini juga bertujuan untuk menggulingkan rezim Arab yang 'Murtad'. Dan untuk mencapai tujuan al-Qaeda ini harus berusaha dulu untuk menggulingkan monarki di Yordania. Lalu pada misi yang kedua seiring berjalannya waktu maka semua akan mengikuti perubahan yang ada. Pertumbuhan al-Qaeda ini melahirkan beberapa waralaba lokal yang pada pertengahan tahun 2000-an, dan kelompok tersebut mendukung plot dan pemberontakan yang ada di Arab untuk melawan target Barat.

Keadaan ini membuktikan prediksi yang dikemukakan oleh Samuel P. Huntington tentang musuh baru Amerika Serikat dan Barat. Akhirnya dengan adanya penyerangan tersebut yang dilaksanakan oleh orang beragama islam, membuat Amerika Serikat menyatakan bahwa kelompok islam tersebut adalah teroris yang harus diperangi masyarakat dunia. Kemudian lahirlah kebijakan melawan teroris yang dapat dimaknai sebagai salah satu usaha membuat dua poros baru, mengikuti barat atau mengikuti teroris. Lebih jelasnya Presiden George W. Bush menyatakan;

"either you are with us or you with terrorist", (el-fadl, 2002).

Di dalam bukunya Castells juga mengidentifikasi atau membedakan identitas ke dalam tiga bentuk utama yaitu

1. Identitas Legitimasi

Dimana dalam hal ini, identitas yang terkonstruksi berasal dari kelompok yang berkuasa dan mereka memberikan suatu logika dan arti yang dipropagandakan oleh mereka untuk merasionalisasi, mereproduksi, dan memperbesar kekuasaan mereka yang sudah ada

2. Identitas Resistensi

Dalam hal ini, suatu identitas dibentuk atau dikonstruksikan dalam upaya merespons suatu devaluasi atau suatu stigma yang dibentuk oleh suatu aktor sosial dan identitas tersebut terbentuk berlawanan dengan kelompok atau norma-norma yang berkuasa.

Seringkali pembentukan identitas ini pada akhirnya membentuk suatu komune atau komunitas sebagai suatu cara untuk melawan dominasi terhadap mereka.

3. Identitas Proyek

Identitas yang terakhir ini terbentuk melalui adanya aktor sosial yang menciptakan suatu identitas baru dan pada akhirnya mengubah kedudukan atau posisi mereka di dalam suatu masyarakat. Contoh dari tipe pembentukan identitas yang terakhir ini adalah seperti ketika feminisme muncul untuk mengubah posisi perempuan di dalam struktur sosial masyarakat yang sebelumnya sudah ada sejak zaman dahulu.

Berbagai perbedaan dalam pembentukan atau konstruksi identitas tersebut juga pada akhirnya akan membentuk suatu hasil yang berbeda juga di dalam masyarakat. Identitas legitimasi pada nantinya akan membentuk suatu masyarakat sipil dimana terdapat suatu norma yang terinstitusionalisasi dalam masyarakatnya. Dalam tipe yang kedua, konstruksi pembentukan identitas dari hasil resistensi atau yang dikatakan oleh Castells sebagai identitas resistensi seringkali akan menciptakan hasil berbentuk komunitas. Tipe pembentukan identitas yang kedua ini dikatakan sebagai salah satu tipe pembentukan yang paling penting dalam masa sekarang. Hal tersebut dikatakan karena proses pembentukan identitas yang kedua tersebut merupakan suatu dasar dari adanya gerakan secara kolektif dalam melawan hubungan operasi dalam berbagai bentuk. Seringkali identitas resistensi tersebut terbentuk dari konteks sejarah sehingga suatu bentuk agama yang fundamentalis, komunitas yang berbasis teritorial, ataupun rasa nasionalisme yang diafirmasi oleh diri sendiri masuk ke dalam suatu identitas resistensi. Bentuk ketiga dari proses pembentukan identitas menyatakan bahwa pembangunan identitas adalah sebuah proyek kehidupan yang berbeda, mungkin atas dasar suatu identitas yang tertindas, namun diperluas menuju transformasi masyarakat sebagai perpanjangan proyek identitas tersebut, seperti dalam masyarakat pasca-patriarki yang berusaha untuk membebaskan perempuan, pria, dan anak-anak, melalui realisasi identitas perempuan (castells, 2010).

Selain dari konsep politik identitas Castells akan digunakan konsep lain yang juga akan membantu dalam pembahasan Al-Qaeda tersebut yaitu konsep filsafat analitik dan konsep *clash of civilization*

Filsafat analitik mampu menjelaskan pergeseran makna terorisme. Filsafat analitik di kenal juga dengan nama filsafat analitis bahasa. G.E. Moore sebagai tokoh dari filsafat ini menekankan pada hal yang berdasarkan realitas dan logika. Analisis bahasa dengan didasari logika akan menggambarkan realitas yang sebenarnya. Dengan begitu kebenaran ungkapan filosofis dapat dijelaskan, diuraikan dan di uji sehingga maknanya dapat di tangkap dengan betul. Kemudian pada kasus *terorisme*, perlu diteliti perkembangan dari makna tersebut dari waktu ke waktu. Kata dasar dari terorisme adalah teror yang berarti takut, menjeramkan. Dan terorisme dapat di anggap sebagai penyebaran rasa takut atau mengancam pihak lain. Setelah perang dunia kedua terdapat dua kekuatan besar di dunia yang berseberangan secara ideologi yaitu blok barat (liberal) dan blok timur (komunisme). Saat itu kekuatan kedua pihak dapat dikatakan proporsinya seimbang. Kata terorisme saling digunakan untuk mengidentifikasi lawan mereka masing-masing. Mengingat definisi teroris yang sebenarnya tentang suatu pengancam rasanya tepat diberikan kepada musuh utama yang kekuatan keduanya sama. Ungkapan bahasa mengalami masalah pada kasus makna terorisme karena ada perbedaan pemaknaan antara kedua belah pihak tentang siapa itu teroris. Blok timur menganggap blok barat sebagai teror dan begitu juga sebaliknya.

Namun setelah blok timur runtuh dan Amerika Serikat menjadi adidaya tunggal terjadi pergeseran makna terorisme itu sendiri yang tadinya ditujukan untuk blok timur menjadi musuh lain yang membahayakan blok barat. Setelah terjadinya tragedi 11 September 2001, makna terorisme itu sendiri mengalami pengerucutan diarahkan kepada satu kelompok. Sebelumnya terorisme bermakna musuh besar sekarang selain di geser maknanya juga dikerucutkan pada kelompok Al-Qaeda pimpinan Osama bin Laden. Organisasi ini di anggap sebagai kelompok islam fundamentalis radikal yang siap bergerak secara fisik. Dalam melawan Amerika Serikat jaringan global yang mereka bangun merupakan hal yang sangat penting mengingat secara mandiri atau infrastruktur sangat lemah dibandingkan Amerika Serikat. Lewat dogma agama Al-Qaeda mempengaruhi orang-orang agar mengikuti pahamnya dan bagi yang terpengaruh dengan pahamnya kemudian melakukan tindakan sesuai dengan pahamnya maka ungkapan terorisme juga akan didapatkannya. Termasuk Al-Jamaah Al-Islamiyah (hendropriyono, 2009).

Benturan peradaban (*Clash of civilizations*) merupakan karya Samuel P.Huntington yang menyatakan bahwa setelah runtuhnya saingan terbesar Amerika Serikat di perang dingin, Soviet maka yang akan menjadi musuh berikutnya adalah islam. Sebagai adidaya tunggal budaya

Amerika Serikat (barat) banyak masuk ke negara serta bangsa lain yang dapat dikatakan peradabannya berbeda, dan adanya konsep barat yang tidak dapat jalan beriringan dengan yang konsep di peradaban lain. Dan adanya perbedaan yang berpotensi menghasilkan benturan mengakibatkan dari pihak lokal atau penerima budaya tersebut melakukan penentangan demi mempertahankan nilai asli yang mereka miliki. Sebagai negara adidaya tunggal di dunia membuat Amerika Serikat banyak diikuti negara lain agar negara pengikutnya menjadi seperti Amerika Serikat namun tetap ada pihak yang tidak ingin melakukan transfer budaya atau menolak pembaratan (Huntington, 1993).

Pihak yang menempuh jalan sesuai dengan budayanya dapat dianggap sebagai pesaing barat. Huntington menyatakan bahwa pesaing barat yang juga pengancam barat adalah “*Confucian-Islamic military connection*”. Marc Cogen menambahi Huntington mengenai Islam. Menurutnya Islam memiliki kebudayaan tersendiri dan jelas identitasnya dibandingkan negara lain. Kemudian sifat Islam dikatakan tidak cair dalam perbedaan sehingga akan membuat konflik kebudayaan dan peradaban seperti yang dikemukakan Huntington. Serangan 9/11 sebagai momen bahwa Islam memerangi Amerika Serikat dan negara asal teroris adalah Arab Saudi dan Afganistan yang disebut sebagai dunia Islam oleh Huntington sedangkan Amerika Serikat adalah Barat (Koechler, 2001).

Filsafat analitik mampu menjelaskan pergeseran makna terorisme. Filsafat analitik di kenal juga dengan nama filsafat analitis bahasa. G.E. Moore sebagai tokoh dari filsafat ini menekankan pada hal yang berdasarkan realitas dan logika. Analisis bahasa dengan didasari logika akan menggambarkan realitas yang sebenarnya. Dengan begitu kebenaran ungkapan filosofis dapat dijelaskan, diuraikan dan di uji sehingga maknanya dapat di tangkap dengan betul. Kemudian pada kasus *terorisme*, perlu diteliti perkembangan dari makna tersebut dari waktu ke waktu. Kata dasar dari terorisme adalah teror yang berarti takut, menjeramkan. Dan terorisme dapat di anggap sebagai penyebaran rasa takut atau mengancam pihak lain. Setelah perang dunia kedua terdapat dua kekuatan besar di dunia yang berseberangan secara ideologi yaitu blok barat (liberal) dan blok timur (komunisme). Saat itu kekuatan kedua pihak dapat dikatakan proporsinya seimbang. Kata terorisme saling digunakan untuk mengidentifikasi lawan mereka masing-masing. Mengingat definisi teroris yang sebenarnya tentang suatu pengancam rasanya tepat diberikan kepada musuh utama yang kekuatan keduanya sama. Ungkapan bahasa

mengalami masalah pada kasus makna terorisme karena ada perbedaan pemaknaan antara kedua belah pihak tentang siapa itu teroris. Blok timur menganggap blok barat sebagai teror dan begitu juga sebaliknya.

Namun setelah blok timur runtuh dan Amerika Serikat menjadi adidaya tunggal terjadi pergeseran makna terorisme itu sendiri yang tadinya ditujukan untuk blok timur menjadi musuh lain yang membahayakan blok barat. Setelah terjadinya tragedi 11 September 2001, makna terorisme itu sendiri mengalami pengerucutan diarahkan kepada satu kelompok. Sebelumnya terorisme bermakna musuh besar sekarang selain di geser maknanya juga dikerucutkan pada kelompok Al-Qaeda pimpinan Osama bin Laden. Organisasi ini di anggap sebagai kelompok islam fundamentalis radikal yang siap bergerak secara fisik. Dalam melawan Amerika Serikat jaringan global yang mereka bangun merupakan hal yang sangat penting mengingat secara mandiri atau infrastruktur sangat lemah dibandingkan Amerika Serikat. Lewat dogma agama Al-Qaeda mempengaruhi orang-orang agar mengikuti pahamnya dan bagi yang terpengaruh dengan pahamnya kemudian melakukan tindakan sesuai dengan pahamnya maka ungkapan terorisme juga akan didapatkannya. Termasuk Al-Jamaah Al-Islamiyah.

Salafi Jihadisme hingga Al Qaeda

Salafy jihadisme lahir sekitar tahun 1980 di Afganistan demi melawan Soviet. Kemudian setelah berakhirnya perang dingin dan Amerika Serikat menjadi negara adidaya tunggal membuat kelompok tersebut akhirnya konflik dengan Amerika Serikat. Mereka menjadi kelompok bernama 'Taliban' di Afganistan. Adanya musuh yang harus dihadapi membuat banyak pemuda muslim dari berbagai negara datang ke Afganistan sejak melawan Soviet. Seorang bernama Osama Bin Laden warga Arab Saudi dan Abdullah Azzam menjadi tokoh perlawanan tersebut mulai dari organisasi hingga biaya. Gunaratna dan Williams sebagai pengamat terorisme memperkirakan kekayaan Osama sekitar 25 juta dollar Amerika Serikat. Setelah Soviet kalah, mereka tidak membubarkan organisasi tersebut melainkan mendirikan organisasi baru bernama Al Qaeda. Al Qaeda memiliki jaringan di 60 negara yang merupakan jaringan teroris pertama dan terbesar yang pernah ada. Musuh utamanya adalah Amerika Serikat karena keterlibatan dalam konflik Israel-Palestina, India dan Kashmir, Filipina dan muslimnya. Tidak hanya itu, Al Qaeda juga mengutuk penggunaan senjata pemusnah masal yang digunakan Amerika Serikat pada perang dunia kedua yang merusak lingkungan (cogen, 2000).

Islam yang ditafsirkan dengan cara radikal atau keras akan menjadi ajaran sejenis salafy jihadisme. Dikatakan sejenis dengan salafy jihadisme karena memiliki ajaran yang tergolong keras dan dilahirkan. Keunikan ajaran ini adalah adanya makna jihad sebagai perang yang bersifat wajib dilakukan oleh setiap orang. Aksi teror dan pembunuhan diizinkan bahkan kepada perempuan dan anak-anak yang dianggap membantu musuh islam. Ajaran tersebut ditambahkan dengan paham *tauhid hakimiyah* yaitu membenarkan memerangi orang muslim yang tidak menerapkan ajaran islam, kemudian menganggap orang tersebut murtad dan wajib diperangi. Sehingga penguasa muslim tersebut dianggap kafir *mahaly* (tempatan). Sedangkan jenis kafir lain adalah kafir *ajnabi* (asing) dan kafir *harby*(asli). Di sisi lain terdapat kondisi Amerika Serikat menjadi musuh diawali saat perang Teluk. Amerika Serikat dianggap ingin menguasai negara-negara islam dan menodai tanah suci sehingga kafir seperti ini difatwakan oleh Usamah Bin Laden sebagai musuh utama. Terdapat dua pandangan mengenai siapa yang lebih perlu dihadapi, orang murtad karena tidak menjalankan ajaran islam (kafir *mahaly*) atau kafir *ajnabi* dan *harby* seperti Amerika Serikat yang dianggap musuh utama islam.

Dalam memahami jaringan pada Al Qaeda terdapat beberapa hal penting seperti orang-orang yang berpengaruh (Nodes), pengikut (jihad global), penghubung jaringan (links). Organisasi memiliki 4 pembagian cluster yaitu pertama adalah Poros dalam (The Central Staff) yang terletak di perbatasan Pakistan dan Afganistan.

Di poros dalam terdapat pimpinan organisasi ini, Majelis Syura sebagai pemberi nasihat serta pertimbangan dan poros dalam membawahi 4 komisi yang langsung berhubungan dengan Osama yaitu komisi militer, keuangan, politik, dan media masa. Komisi militer berkewajiban melakukan perekrutan, latihan dan eksekusi tindakan teror. Kamp pelatihannya tersebut di beberapa tempat di dunia, di Indonesia contohnya di Poso. Komisi keuangan mengelola dana yang di transfer tanpa sepengetahuan pemerintah negara. Komisi politik menjalankan praktek politik berdasarkan ajaran Islam. Komisi media masa melakukan publikasi demi penggalangan kekuatan.

Cluster kedua adalah teroris inti negara Arab Saudi, Mesir, Yaman dan Kuwait. Cluster ketiga adalah The Magheb Arabs Cluster yang terdiri dari teroris Marok, Aljazair dan Tunisia. Dan cluster keempat adalah Asia Tenggara yang terdiri dari anggota Jamaah al-Islamiyah yang terdapat di Indonesia, Singapura, Filipina dan Malaysia.

Dilain sisi lain, Globalisasi menguntungkan pihak Al-Qaeda mengingat adanya semangat integrasi masyarakat dunia. Mempengaruhi orang-orang Islam untuk mengikuti ajaran Al-Qaeda tidak hanya dilakukan pada satu lokasi melainkan lingkup dunia. Osama bin Laden melakukan seruan untuk memusuhi Amerika Serikat serta sekutunya pada lingkup global. Jaringan yang telah ada selain dimanfaatkan dengan baik pada konsentrasi cluster Al-Qaeda juga sebagai bukti adanya integrasi masyarakat tanpa melihat etnis, negara namun tetap Islam. Amerika Serikat membuat konsep terorisme sebagai Al-Qaeda kemudian dijadikan makna yang disebarkan di seluruh dunia sedangkan pihak Al-Qaeda membuat makna Amerika Serikat sebagai kafir utama yang harus dimusuhi umat Islam di dunia.

Selain dari hal tersebut, sangat penting untuk membahas apa sebenarnya yang menjadi tujuan utama dari Al-Qaeda tersebut. Dikatakan bahwa pada dasarnya tujuan utama dari Al-Qaeda adalah untuk membentuk suatu komunitas yang mendunia tanpa terbatas oleh negara bangsa. Kelompok muslim juga harus dijalankan dengan sistem *shari'a* sebagaimana yang terdapat di Al-Qur'an dan Hadist, oleh para pemimpin di masing-masing daerahnya. Rezim Taliban yang ada di Afghanistan menjadi salah satu contoh yang paling dekat dengan tujuan dari Osama Bin Laden tersebut. Interpretasi Islam bagi Bin Laden juga sangat terpengaruh dari bagaimana dia merupakan seorang Salafi. Dalam mencapai tujuannya yaitu memerdekakan Islam, dikatakan bahwa tidak cukup hanya dengan membebaskan suatu daerah secara lokal, diperlukan suatu penyerangan terhadap inti dari musuh dalam semua daerah dan semua cara sehingga pada akhirnya orang-orang yang sekarang menduduki daerah tersebut akan mundur. Hal tersebut dimaksudkan agar tanah Muslim terbebaskan seperti yang terjadi ratusan tahun lalu pada masa perang suci.

Dari beberapa informasi yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat terlihat bagaimana sebenarnya identitas dari Al-Qaeda tersebut dapat dikaji. Jika dikaitkan dengan teori politik identitas Manuel Castells yang ada pada kerangka konsep di atas, dapat dilihat bagaimana tujuan dari organisasi Al-Qaeda tersebut menjadi suatu konstruksi atas identitas mereka. Tujuan dari organisasi tersebut didasarkan dari bagaimana syariat Islam mengharuskan adanya suatu perlawanan terhadap para penguasa yang tidak menjalankan kekuasaannya sesuai dengan syariat Islam. Selain dari itu, tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut adalah membentuk suatu komunitas secara global yang memiliki pandangan sama terhadap Islam dan Jihad.

Dari tujuan di atas, maka identitas dari organisasi Al-Qaeda dapat dikatakan terkonstruksi dari suatu gerakan perlawanan atau yang dikatakan oleh Manuel Castells sebagai suatu identitas resistensi. Hal tersebut juga sesuai dengan pandangan Castells mengenai hasil yang akan terbentuk dari konstruksi identitas resistensi yaitu adanya suatu komune atau komunitas untuk melawan suatu bentuk hubungan opresi. Dalam hal ini Al-Qaeda beranggapan bahwa hubungan operasi sudah terbentuk antara Islam dan penguasa-penguasa lainnya karena kuatnya hegemoni yang dimiliki oleh negara-negara Barat menjadikan Islam sebagai agama yang seringkali dipandang negatif.

Pasca Osama Bin Laden Meninggal Dunia

Al-Qaeda adalah salah satu perkembangan jaringan terorisme di seluruh dunia yang memiliki desain hierarkis yang sempurna dan memiliki tingkat kepemimpinan yang solid dan memiliki organisasi yang luas. Perkembangannya sangat dipengaruhi oleh opini terhadap Amerika Serikat. Kehebohan WTC dan berbagai aktivitasnya secara konsisten mendorong berdirinya negara-negara barat, khususnya AS. Osama Bin Laden sebagai ketua jaringan al-Qaeda memiliki kekuatan yang solid dalam memberikan dampak dalam menggerakkan al-Qaeda. Dapat dibuktikan bahwa Bin Laden memiliki situasi utama dari orang-orang yang paling dibutuhkan di planet ini. Di bawah Bin Laden, al-Qaeda berubah menjadi perkembangan militan terorisme yang terorganisir dan sangat terencana, ini terlihat dari aktivitas mereka yang apik. CIA dan organisasi wawasan dunia lainnya telah lebih dari sekali tertipu dalam bereaksi dan mencegah kegiatan al-Qaeda. Beberapa demonstrasi serangan ketakutan yang dilakukan di WTC, Madrid, Spanyol, dan London adalah model di mana kegiatan provinsi yang dilakukan oleh al-Qaeda dapat mempengaruhi arah pendekatan global. Apa yang menimpa al-Qaeda setelah kematian tabung Osama Laden?

Kepergian Osama dirasa tidak berdampak pada tugas-tugas al-Qaeda. Secara teoritis dan filosofis perkumpulan ini tidak akan berhenti selama komponen-komponen yang mendorong realitasnya masih tertanam di bumi. Wafatnya Osama hanya berdampak pada kemenangan mental, khususnya di Amerika Serikat dan dunia Barat. Setelah tragedi 11 September 2001, sebenarnya Osama lebih merupakan citra daripada pemegang pesanan atau arsitek kegiatan. Memang,

hubungan Osama dengan jaringan al-Qaeda di mana pun pada dasarnya putus. Nyawa Osama terlepas. Pilihan hidup yang terputus telah mendapatkan keputusannya setelah kemalangan 11 September 2001, dengan kedok keselamatan. Bagaimanapun, Osama telah mengubah al-Qaeda, dari Tanzim dengan kerangka tatanan terkonsentrasi menjadi organisasi dengan tatanan tatanan terdesentralisasi di mana pengikut al-Qaeda di seluruh planet diberikan pemerintahan mandiri yang luas untuk merencanakan dan menyelesaikannya. kegiatan.

Al-Qaeda saat ini tidak, pada titik ini sebagai asosiasi yang benar-benar menuntut, namun hanya sebagai payung filosofis. Pengaturan dan pelaksanaan kegiatan diserahkan sepenuhnya kepada asosiasi atau tokoh lokal al-Qaeda di berbagai negara. Sejalan dengan itu, berbagai aktivitas al-Qaeda akhir-akhir ini lebih banyak terkait dengan al-Qaeda lokal, misalnya, al-Qaeda di Jazirah Arab yang bertanggung jawab atas Yaman dan Arab Saudi, al-Qaeda di Bilad Rafidain yang bertanggung jawab atas Irak, al-Qaeda di Maghrib Arab bertanggung jawab atas Maroko, Aljazair, Tunisia dan Libya, sama seperti sel-sel yang lebih sederhana di AS, Eropa, Asia Tengah dan Asia Tenggara⁷. Semua demonstrasi kebiadaban yang signifikan selama sepuluh tahun terakhir direncanakan dan dilakukan oleh tokoh-tokoh atau pendukung teritorial al-Qaeda dari impedansi Osama atau fokus al-Qaeda. Demonstrasi kebrutalan yang signifikan, seperti Bom Bali (2002 dan 2005) dan lainnya di planet ini, dilakukan oleh para pengagum Osama.

Saat ini ada juga tokoh Al-Qaeda lokal yang ternyata lebih berbahaya dari Osama kaleng Laden, mengingat tokoh ulama Al-Qaeda untuk Jazirah Arab, Anwar al-Aulaqi (38), yang saat ini tinggal di Yaman. Al Aulaqi adalah warga AS asal Yaman yang dilahirkan ke dunia di New Mexico, AS, dan diisi sebagai penginjil di Masjid Dar al Hijrah di wilayah Virginia sebelum musibah 11 September 2001. Sama seperti Ayman al-Zawahiri, individu kedua dari organisasi al-Qaeda. Saksi mata perkembangan Islam mengantisipasi Ayman al-Zawahiri, akan mengambil alih administrasi asosiasi setelah penerbangan kontainer Osama Laden dalam kegiatan militer AS di dekat ibukota Pakistan, Islamabad. Meskipun kelompok penonton memperkirakan ketahanan organisasi al-Qaeda akan tetap seperti yang diatur oleh Osama kontainer Laden, namun kelompok yang berbeda melihatnya dengan cara yang tidak terduga, bahwa asosiasi akan melemahkan dan menjadi rapuh, atau mengarah ke pemusnahan. tentang pencapaian pemberontakan Arab. Seorang penonton politik dan pembicara di Universitas Birzeit, Dr Iyad

Barghouti, memprediksi kelanjutan jaringan al-Qaeda dengan tujuan yang sama seperti penyelenggaranya, Osama bin Laden dan menerima bahwa Ayman al-Zawahiri adalah pengganti inisiatif asosiasi.

Sebagian besar tulisan yang mengkaji al-Qaeda tidak membahas pendukung organisasi tersebut, namun pemikiran tersebut dikemas oleh beberapa pertemuan di berbagai negara di dunia, semuanya dengan cara mereka sendiri dan dengan cara khusus mereka sendiri, ini asosiasi tidak terhubung ke tengah, di mana Bin Laden bertanggung jawab⁹. Sementara itu, seorang master yang ahli di bidang perkembangan Islam, Dr Walid al-Mudlal melihat bahwa pemikiran-pemikiran yang diciptakan oleh Laden bin Laden tentang hubungan dengan Barat akan terus berlanjut. Menyinggung nama-nama yang tercatat terkait dengan organisasi al-Qaeda, misalnya, Ayman al-Zawahiri, penguji politik mengatakan, layak untuk kolom nama yang berbeda muncul sebagai perintis baru, atau asosiasi tetap menggunakan nama pelopor lain di kemudian hari. dan tetap diam.

Pemikiran Container Laden sebagian besar mengacu pada kasus saat ini, yang dinilai bahwa filosofi al-Qaeda akan terus muncul selama seruan kontrol Israel atas Arab datang dari satu perspektif dan mediasi asing dalam masalah dunia Arab dan Islam dan demi kepentingan bersama. kecenderungan mereka untuk kepentingan negara-negara Arab dan Islam. Dalam lobi Barat dalam perjuangannya melawan Islam, kemungkinan al-Qaeda akan tetap menjadi fakta dan berkembang lebih jauh terlepas dari kekuatan luar biasa yang tidak dimiliki negara-negara Arab. Penonton politik Khalid Amayreh tidak melihat bahwa jaringan al-Qaeda didasarkan pada sosok yang memikat, jika mereka menggigit debu atau menghilang, asosiasi memisahkan diri, mengklarifikasi bahwa jaringan al-Qaeda adalah sebuah asosiasi "secara filosofis tidak terpengaruh oleh kematian atau hilangnya perintis. Container Laden akhir-akhir ini. menjadi sosok simbol, bukan pemimpin individu yang terinspirasi oleh asosiasi hari demi hari, bagaimanapun, al-Qaeda telah melemahkan, meskipun faktanya tidak menunjukkan di media, terutama setelah kerusuhan Arab.

Perubahan Karakter Ancaman Terorisme, Pasca kemunculan ISIS

Setelah munculnya ISIS, cara kerja terorisme telah berubah. Sebelumnya, demonstrasi ketakutan pada umumnya akan diorganisir secara progresif dan mengandalkan fatwa perintis seperti yang dilakukan Al-Qaeda. Saat ini, jaringan ketakutan secara umum akan lebih longgar di mana setiap bagian didesak untuk menyelesaikan demonstrasi ketakutan bahkan tanpa perintah dari otoritas. Terlepas dari kurang terkoordinasi dan memiliki lebih sedikit korban, demonstrasi ketakutan yang tidak teratur dan pengembangan jaringan penjual ketakutan semakin sulit untuk diidentifikasi dan diharapkan. Terlebih lagi, tujuannya juga telah berpindah. Selama jam Al-Qaeda dan Jamaah Islamiyah, tujuan kegiatan biasanya gambar non-Muslim dan Barat. Serangan ketakutan setelah perkembangan ISIS sebagian besar menjadikan alat negara, terutama polisi, dan siapa pun yang memiliki filosofi alternatif menjadi sasaran penyerangan.

PENUTUP

Pada akhirnya, identitas yang dimiliki oleh Al-Qaeda tetap merupakan suatu hal yang terkonstruksi dan bukanlah didapatkan sejak lahir. Identitas dari organisasi Al-Qaeda tersebut menjadi sangat penting karena kekuatan dari suatu identitas bisa menimbulkan suatu gerakan sosial secara kolektif terutama di dalam era yang global ini dimana antara negara sudah tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Hal tersebut juga diperkuat oleh identitas resistensi yang terbentuk oleh organisasi Al-Qaeda yang disebabkan oleh tujuan organisasi tersebut dimaksudkan untuk melawan norma-norma yang ditetapkan oleh pihak yang berkuasa yaitu dalam hal ini adalah negara Barat. Hal tersebut juga sesuai dengan konsep Huntington dimana perpecahan antara Islam dan negara-negara Barat akan terjadi karena negara Barat berpendapat bahwa Islam merupakan ancaman yang cukup membahayakan untuk mereka dan pihak Islam khususnya Islam fundamentalis radikal seperti Al-Qaeda berpendapat bahwa negara Barat seperti Amerika merupakan sumber dari kekafiran yang ada sehingga harus dilawan. Adapun proses pembentukan identitas dari organisasi Al-Qaeda tersebut terlihat paling utama dari bagaimana penetapan tujuan organisasi tersebut dan seperti apa bentuk gerakan yang tercipta dari konstruksi identitas tersebut. Dengan tujuan Al-Qaeda dan dengan hasil atau bentuk pergerakan dimana organisasi tersebut adalah komunitas secara global yang melawan adanya bentuk opresi maka dalam pengkategorian politik identitas menurut Manuel Castells maka identitas organisasi tersebut digolongkan atau diidentifikasi sebagai identitas resistensi.

Pasca-Kematian Bin Laden bagi al-Qaeda adalah sebuah tahapan mundur namun dapat menjadi promotor bagi al-Qaeda itu sendiri untuk pulih atau contoh lain dari aktivitas yang lebih inklusif. Jaringan al-Qaeda saat ini tidak, pada titik ini dalam satu urutan, melainkan menanamkan dan membawa dampak yang lebih kritis terhadap aktivitas terorisme untuk mendorong kegiatan mereka. Al-Qaeda telah mengurangi kekuatan aktivitas namun tidak berdampak". Terlepas dari kenyataan bahwa kekuatan al-Qaeda telah melemah, kapasitasnya untuk membentuk dan memengaruhi pertemuan komparatif yang membentang dari Afrika ke Timur Tengah dan Asia telah berkembang. Tidak selama kepemimpinan Bin Laden. waktu ketika al-Qaeda - Qaida berpusat di sekitar hierarki kepemimpinan yang soliter dan organisasinya tersebar di seluruh dunia dengan berbagai divisi yang dilakukan sesuai dengan kapasitas dan tujuan masing-masing. Saat ini, al-Qaeda terikat untuk dibagi dan melakukan banyak kegiatan yang tidak konsisten dan tidak terstruktur. Wadah Laden untuk al-Qaeda sendiri adalah untuk menyebarkan filosofi al-Qaeda tentang Jihad di seluruh dunia untuk memerangi musuh yang bertentangan dengan pemahaman mereka. Beberapa anggota di seluruh planet ini telah menerima filosofi al-Qaeda ini yang kemudian disalahgunakan untuk tujuan mereka. penutupan teritorial sendiri dan sepanjang garis ini telah memberikan al-Qaeda dan sistem kepercayaannya, dan visi tabung Laden, keberadaan baru dari hari ke hari.

Pasca kemunculan ISIS, karakter ancaman terorisme memang mengalami perubahan dan jaringan teror cenderung bersifat lebih longgar dimana setiap anggota didorong untuk melakukan aksi teror meskipun tanpa adanya komando dari pimpinan. Meskipun kurang terorganisir dan korbannya lebih sedikit, aksi teror yang sporadis dan pertumbuhan jaringan teroris justru menjadi semakin sulit untuk dideteksi dan diantisipasi.

Daftar Pustaka

Buku

- Barber, Benjamin. 2003. *Jihad vs. McWorld*. Surabaya: Ikon
- Batley, Brek. 2003. *The Complexities of Dealing with Radical Islam in Southeast Asia*. Canberra: Strategic and Defence Studies Center The Australian National University

- Castells, Manuel. 2010. *The Information Age : Economy, Society, and Culture Volume II "The Power of Identity"*. London: Blackwell Publishing
- Esposito, John L. 2002. *Dialektika Peradaban: Modernisme Politik dan Budaya di Akhir Abad ke-20*. Yogyakarta: Qalam.
- Hendropriyono, A.M. 2009. "*Terorisme Fundamentalisme Kristen, Yahudi, Islam*". Jakarta: Kompas.
- Solahudin. 2011. *NII sampai JI, Salafy Jihadisme di Indonesia*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Stohl, Rachel. 2008. *Fatally Flawed? U.S. Policy Toward Failed States*. Washington: Center for Defense Information Purdue University

Makalah

- Huntington, Samuel. "The Clash of Civilization", *Foreign Affairs*, Vol. 72, No. 3, *Summer*, 1993, hlm. 22-49.
- Koechler, Hans. "After September 11, 2001: Clash of Civilization or Dialogue?", Makalah kuliah di Asian Center, University of Philippines, 15 Maret 2002.
- Sukma, Rizal. "Keamanan Internasional Pasca 11 September, Terorisme, Hegemoni AS dan Implikasi Regional", Makalah Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII, Departemen Kehakiman dan HAM RI di Denpasar 14-18 Juli 2003
- Vidya Hutagalung, Nurina, Refleksi Penanganan Terorisme Pasca Bom Medan, www.habibiecenter.or.id, No. 05 / 3 December 2019

Jurnal

- Al-Rodhan, Nayef R.F. "Definitions of Globalization: A Comprehensive Overview and a Proposed Definition", *Journal of Program on the Geopolitical Implications of Globalization and Transnational Security*, Juni, 2006, hlm. 5.
- Cogen, Marc. "The West, Europe and The Islam," artikel *The Center for Study of European Politics and Society*, 2000, hlm. 1-3.
- Crawford, Neta C. "Just War Theory and the U.S. Counter terror War" dalam *Perspectives on Politics*, Vol. 1, No. 1, Maret, 2003, hlm. 12.

- El-Fadl, Khaled Abou. “The Orphan of Modernity and the Clash of Civilizations”, *Global Dialogue*, Vol 4, No 2, *Spring*, 2002, hlm. 3.
- Y. Nugroho M.A, Agung, *TERORISME INTERNASIONAL DAN PENGARUH AL-QAEDA PASCA MENINGGALNYA OSAMA BIN LADEN* ,*Global Insight Journal Volume* 01 Nomor 01 April-September 2016

Artikel

- Hilaly Basya, “*Islam, Modernitas, dan Radikalisme di Asia Tenggara*”, artikel dalam *Republika*, Jumat, 24 Juni 2005.

Internet

- <http://www.bbc.co.uk>
- <http://www.voaindonesia.com>
- <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/119259-T%2025241-Korban%20kejahatan-Analisis.pdf>
- https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=munculnya+isis&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DLiibf6DrXNIJ